

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berhasil tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu adalah tugas manajemen untuk merencanakan masa depan perusahaannya, agar sedapat mungkin semua kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang telah disadari dan telah direncanakan bagaimana menghadapinya sejak sekarang. Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan perusahaan adalah pengambilan keputusan dalam pemilihan berbagai alternatif dan perumusan kebijakan.

Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu diperlukan usaha perencanaan dan pengendalian laba agar perusahaan dapat mencapai tingkat laba seperti yang diharapkan. Hal ini dimaksudkan selain untuk memberikan kesejahteraan kepada pemilik modal, pimpinan perusahaan, karyawan maupun masyarakat luas lainnya. Sedangkan laba terutama dipengaruhi tiga faktor : harga jual produk, biaya produksi, dan pemasaran serta volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk menentukan tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya. Tiga faktor tersebut

saling tergantung satu sama lain, sehingga di dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijaksanaan masa yang akan datang manajemen memerlukan data untuk menilai berbagai macam kemungkinan yang berakibat pada laba yang akan datang.

Rencana manajemen mengenai kegiatan perusahaan di masa yang akan datang pada umumnya dituangkan dalam budget yang sebagian berisi taksiran penghasilan yang akan diperoleh dan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut. Dengan melakukan perbandingan yang terus menerus antara anggaran dengan hasil yang sesungguhnya bukan saja memberikan ukuran dan penyimpangan tetapi juga memperlihatkan sebab - sebab terjadinya selisih atau perbedaan tersebut.

PT. "X" sebagai tempat penulis melakukan penelitian merupakan perusahaan sepatu dan ternyata perusahaan ini mengalami kegagalan dalam usaha perencanaan dan pengendalian laba dalam beberapa periode terakhir ini, karena perusahaan tidak dapat mencapai tingkat laba seperti yang diharapkan, bahkan perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan tingkat laba kotor yang terjadi tidak cukup menutupi biaya operasional.

Karena itu penulis mencoba untuk membahas mengenai usaha perencanaan dan pengendalian laba dengan menggunakan Analisa Laba Kotor. Melalui analisa ini penulis berharap dapat mengetahui penyebab-penyebab terjadinya perubahan dalam laba kotor baik perubahan yang menguntungkan, maupun perubahan yang tidak menguntungkan sehingga akan didapatkan petunjuk langkah-langkah yang korektif terhadap penyusunan perencanaan perusahaan apabila terjadi hal yang merugikan

dalam pelaksanaannya. Demikian pula apabila perusahaan mementingkan pada pencapaian laba yang maksimal maka analisa laba kotor dapat membantu tujuan tersebut dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan harga jual satuan dan volume penjualan terhadap laba perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah selama tahun 1995 laba kotor yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan anggarannya. Sedangkan pihak manajemen belum pernah mengungkapkan sebab-sebab penurunan laba kotor dari periode tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui penyebab perubahan laba kotor antara anggaran dan realisasi sehingga dapat disusun rencana laba untuk periode berikutnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini, manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan, memberikan informasi bagi perusahaan khususnya mengenai sebab - sebab perubahan laba kotor antara anggaran dan realisasi yang dapat disumbangkan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan laba yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.

- b. Bagi penulis, melatih penulis dalam menerapkan teori-teori mengenai analisa laba kotor yang diperoleh dalam perkuliahan dengan masalah yang terjadi pada PT. "X" sehingga menambah pengalaman.
- c. Bagi pembaca, yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Peranan Analisa Laba Kotor dalam Perencanaan dan Pengendalian Laba.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan, mengenai urutan dan bagian dari skripsi ini maka dilakukan penyusunan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Diuraikan secara teoritis mengenai landasan teori, teknik analisis dan metodologi penelitian.

BAB III : Analisa Permasalahan

Dalam bab ini diuraikan tentang :

1. Gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, tujuan dan masalah perusahaan.

2. Pembahasan Masalah

Disini penulis mencoba menampilkan pembahasan keseluruhan dari masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha untuk membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian pada periode-periode mendatang.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari masing-masing bagian yang dibahas.

2. Saran

Berisi cara - cara dan perbaikan dari penulis yang dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam mengatasi masalah yang dihadapi.